

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi, setiap orang diharapkan mampu bersaing secara mandiri, baik tua maupun muda. Selain itu, di era digital yang berkembang pesat, informasi mudah didapat dan persaingan semakin ketat. Banyak orang mencari pekerjaan di perusahaan yang berbeda dengan profesi yang berbeda hanya untuk memenuhi kebutuhan yang mereka impikan.

Perkembangan dunia *fashion* di Indonesia saat ini juga sangat pesat. Profesi model adalah pekerjaan yang sangat penting dalam dunia *fashion*. Semua orang saling bersaing untuk menjadi seorang *Talent model* yang terkenal. *Talent* adalah manusia-manusia yang memiliki kualitas yang berbeda dari manusia lainnya. Namun menjadi seorang *Talent model* tidaklah mudah dan pastinya memiliki kualitas yang sesuai dengan kriteria yang diberikan.

Menurut (Goestch & Davis, 1995) kualitas adalah keadaan dinamis yang terkait dengan produk, layanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Sedangkan, (Pella & Inayati, 2011) menyatakan bahwa *Talent* adalah faktor pembeda kinerja Organisasi. Kualitas *Talent* adalah manusia yang memiliki potensi dan kelebihan yang lebih bagus dan memiliki kesesuaian terhadap spesifikasi yang diinginkan seseorang terhadap produk atau jasa dalam suatu Perusahaan/Organisasi.

Pada umumnya kualitas adalah tingkat baik dan buruk suatu mutu, taraf atau derajat yang dimiliki. Semakin baik kualitas yang dimiliki seorang *Talent* akan mempengaruhi progress dan memiliki nilai tambah dalam pekerjaannya

sebagai model. Apabila mengikuti *event fashion show* dan sebagainya yang mengharuskan *Talent* tampil di hadapan penonton, seorang *Talent* harus mempunyai kompetensi yang mumpuni. Kompetensi seorang *Talent* juga mempengaruhi kualitas *Talent*. Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dengan benar dan memperoleh keunggulan dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap. Wibowo (2016) menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan atau menyelesaikan suatu pekerjaan/tugas berdasarkan keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang diperlukan untuk tugas tersebut. Pernyataan ini sejalan dengan yang menjelaskan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas.

Bukan sekedar kompetensi yang dimiliki, melainkan bakat juga harus diperhatikan. Seorang model juga harus memiliki karakter yang tercipta di atas panggung maupun di depan layar. Bakat merupakan potensi yang ada pada diri seseorang. Munandar (2010) menjelaskan bahwa bakat adalah kemampuan alami manusia sebagai potensi yang perlu terus dikembangkan dan dilatih. Sedangkan, menurut Muhtar (2021) bakat adalah potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan oleh seseorang, karena tanpa pelatihan dan pengembangan maka bakat dalam diri seseorang tidak akan terwujud. Argumen ini konsisten dengan argumen bahwa bakat memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas.

Model bukan hanya membutuhkan modal kecantikan, ketampanan maupun bermodal wajah dan tubuh yang indah, namun pelatihan diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan seorang *Talent*. Oleh karena itu pelatihan yang diberikan satu agency models harus diikuti setiap *Talent*.

Tanpa adanya pelatihan hasil *Talent* tidak berkembang. Pelatihan adalah sebuah proses pendidikan jangka pendek dari langkah sistematis dan terorganisir bagi karyawan operasional untuk memperoleh pengetahuan tentang teknik dan keterampilan teknik untuk tujuan tertentu.

Menurut Pramudyo (2017) pelatihan adalah pembelajaran yang telah diberikan untuk mengubah kemampuan orang dalam bekerja. Pelatihan kerja yang ada di *agency model* dapat berpengaruh dengan kondisi *Talent* tersebut contohnya seperti pelatihan *class make up*, *catwalk*, *photoshoot* dan *public speaking* bisa meningkatkan peran penting untuk membangun kualitas *Talent*.

Seorang *Talent* juga memperhatikan supaya mereka punya kualitasnya yang berbasis pada modelling personality. Salah satu *agency* yang ada di Kota Malang adalah Nine Agency Models Malang. Untuk menjadi anggota *Talent Agency Nine Models Malang* tidak diperlukan syarat maupun ketentuan yang diberikan oleh *agency* itu sendiri. Hanya saja pada event-event tertentu yang diperlukan syarat ketentuan kriteria dari *talent* tersebut seperti tinggi badan, postur tubuh dan good looking. Banyak *agency* baru di Malang yang bermunculan, sehingga membuat persaingan antara Nine Agency Models dengan *Agency* yang lain. Dari persaingan ini, munculnya permasalahan yang terjadi pada *Talent* di Nine Agency Models, salah satunya pentingnya kualitas dalam diri *Talent* yang dapat mempengaruhi hasil baik atau buruknya suatu *agency* tersebut. dalam menilai kualitas *Talent* juga diperhatikan kompetensi, bakat yang dimiliki setiap *Talent* dan pelatihan yang diberikan dari pelatih.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suryani &

Firmansyah, 2021) yang menyatakan Kompetensi terdapat pengaruh secara keseluruhan dan menunjukkan hasil positif terhadap kualitas karyawan. Sementara itu, (Kautsar & Edi, 2017) menyatakan bakat berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kualitas sarana prasarana organisasi. Sedangkan (Artiningsih & Hadini, 2021) menyatakan bahwa pelatihan karyawan berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kualitas *Talent*. Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan research gap dari hasil penelitian terdahulu untuk pengaruh variabel kompetensi, bakat dan pelatihan terhadap kualitas *Talent* yaitu :

Variabel Kompetensi, Bakat, dan Pelatihan terhadap Kualitas

Tabel 1. Research Gap

| No | Peneliti Terdahulu          | Judul                                                                                                                                                    | Signifikan/Tidak Signifikan                                     |
|----|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 1  | Suryani & Firmansyah (2021) | pengaruh pelatihan dan kompetensi terhadap kualitas kerja karyawan pt primadya plastisindo unit PPIC ( <i>planing production and inventory control</i> ) | berpengaruh Signifikan dan positif (+)                          |
| 2  | Kautsar & Edi (2017)        | Pendidikan Karakter Religius, Disiplin dan Bakat Melalui Peningkatkan Kualitas Sarana Prasarana Sekolah                                                  | Signifikan dan positif (+)                                      |
| 3  | Artiningsih & Hadini (2021) | Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kualitas Kerja Karyawan Pt. Mitra Teknik Sejati Electrindo Banjarmasin.                                                | Signifikan dan positif (+)                                      |
| 4  | Lele Biri (2019)            | Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor                                                             | 1. Independensi Signifikan dan positif (+)<br>2. Kompetensi dan |

|   |                         |                                                                                                                                                                                  |                                            |
|---|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
|   |                         | Akuntan Publik Di Wilayah Kota Yogyakarta)                                                                                                                                       | Fee Audit Tidak Signifikan dan negatif (-) |
| 5 | Souza Santos CA (2011)  | Correlation of physical aptitude; functional capacity, corporal balance and quality of life (QoL) among elderly women submitted to a post-menopausal physical activities program | Signifikan dan positif (+)                 |
| 6 | Ken Kimura (2010)       | The Influence of Short-term Strength Training on Health-related Quality of Life and Executive Cognitive Function                                                                 | Signifikan dan positif (+)                 |
| 7 | Khwaldeh et al., (2017) | The Association between E-Services Web Portals Information Quality and ICT Competence in the Jordanian Universities                                                              | Tidak Signifikan dan negatif (-)           |

Di Nine Agency Models itu sendiri, masih banyak *Talent* yang memiliki kualitas yang tidak mumpuni ataupun tidak mencapai kualitas yang diinginkan, seperti masih pemula, bersaing dengan model yang lebih berkualitas dan yang lainnya. Dalam kaitannya dengan uraian tersebut diatas peneliti tertarik memilih judul **“Pengaruh Kompetensi, Bakat dan Pelatihan *Talent* Terhadap Kualitas *Talent* di Agency Nine Models Malang”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi kompetensi, bakat, pelatihan *Talent*, dan kualitas *Talent* di Agency Nine Models Malang?
2. Apakah kompetensi *Talent* berpengaruh signifikan terhadap kualitas *Talent* di Agency Nine Models Malang?
3. Apakah bakat *Talent* berpengaruh signifikan terhadap kualitas *Talent* di Agency Nine Models Malang?
4. Apakah pelatihan *Talent* berpengaruh signifikan terhadap kualitas *Talent* di Agency Nine Models Malang?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka ada beberapa tujuan penelitian skripsi adalah:

1. Untuk menganalisis deskripsi kompetensi, bakat dan pelatihan *Talent* terhadap kualitas *Talent* di Agency Nine Models Malang.
2. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi *Talent* terhadap kualitas *Talent* di Agency Nine Models Malang.
3. Untuk menganalisis pengaruh bakat *Talent* terhadap kualitas *Talent* di Agency Nine Models Malang.
4. Untuk menganalisis pengaruh Pelatihan *Talent* terhadap kualitas *Talent* di Agency Nine Models Malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan dan tujuan maka, manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelaraskan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan, mengembangkan pengetahuan menulis di bidang sumber daya manusia yang diminati penulis, dan meningkatkan kompetensi diri, memberikan peluang kecerdasan intelektual dan emosional.
2. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan dipakai sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat sebagai bacaan yang bermanfaat bagi yang membutuhkan.
3. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan universitas selanjutnya di masayang akan mendatang.
4. Bagi Agency Nine Models, adanya bahan informasi dan evaluasi bagi Agency Nine Models untuk sebagai masukan, serta dapat jadikan pedoman untuk melakukan perbaikan saat ini maupun masa yang akan datang.